

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif berdasarkan data kuantitatif dengan metode pengambilan data analitik. Rencana penelitian yang digunakan ialah korelasional yaitu dengan mengkaji hubungan status gizi dengan siklus menstruasi pada remaja putri. Dengan desain Pendekatan Penelitian Deskriptif *Retrospektif* ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat ke belakang (Natoatmodjo, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhamadiyah 7 Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 mei 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek yang diteliti (Natoatmodjo, 2014). Populasi pada penelitian ini siswi Kelas X di SMA Muhamadiyah 7 Yogyakarta dengan jumlah 68 siswi.

2. Sampel

Sampel ialah jumlah serta karakteristik populasi, sehingga peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan diteliti. Penelitian menggunakan *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *Total sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Sehingga, pada penelitian merupakan semua populasi siswi dari kelas X di SMA Muhamadiyah 7 Yogyakarta yakni sebanyak 68 siswi dari jumlah 4 kelas.

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang dijadikan karakteristik, sifat atau ukuran yang dimiliki atau dihasilkan oleh satuan penelitian tentang suatu pemahaman konsep tertentu (Natoadmodjo, 2014).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah status gizi pada siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah siklus menstruasi pada siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Status gizi (IMT)	Mengukur IMT remaja putri dengan ukuran berat badan yang disesuaikan untuk tinggi badan, hitunglah dengan menggunakan rumus IMT. $IMT = \frac{BB (Kg)}{TB (m)^2}$	1. Tinggi badan 2. Berat Badan	Meteran dan Timbangan	Ordinal	Kurus: $<17 - < 18,5 \text{ kg/m}^2$ Normal: $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ Gemuk: $> 25 - 27 \text{ kg/m}^2$ Obesitas $> 27 \text{ kg/m}^2$ Hasil alat ukur (IMT) dengan kode sebagai berikut: Kurus = 1 Normal = 2 Gemuk = 3 Obesitas = 4 Kemenkes RI (2019)
Siklus Menstruasi	Siklus menstruasi ialah jarak antara tanggal awal menstruasi terakhir dengan awal menstruasi selanjutnya.	Lama hari mulainya menstruasi yang lalu sampai mulai menstruasi berikutnya 21-35 hari	Lembar Wawancara	Nominal	Normal Siklus menstruasi (21-35 hari) Tidak normal siklus menstruasi <21 hari atau >35 hari. Hasil dari alat ukur untuk variable siklus menstruasi diberi kode sebagai berikut: Normal = 1 Tidak Normal = 2 Kusmiran, (2016)

F. Cara Pengumpulan Data

Dengan wawancara pada responden mengenai siklus menstruasi dan dilakukan pengukuran TB dan BB pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain:

- a. Lembar Wawancara siklus menstruasi.
- b. Microtoise untuk mengukur TB dengan kapasitas 200 cm.
- c. Timbangan injak untuk mengukur BB dengan kapasitas maksimum 120 kg.
- d. Lembar observasi hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan.

2. Metode pengumpulan data

Peneliti mendata siswi kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Responden penelitian ini berjumlah 68 siswi. Dalam penelitian akan dilakukan dengan mengumpulkan siswi kelas X di ruangan kelas. Peneliti akan memberikan lembar *informed consent*, sebelum dilakukan wawancara. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian ini pada responden setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden. Peneliti meminta responden menandatangani *informed consent*. Untuk memudahkan responden dalam melakukan wawancara secara langsung dengan peneliti.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengelolaan

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan *editing* meliputi pemeriksaan kembali lembar isian baik mengenai dua antropometri, identitas responden yaitu kelengkapan jawaban, keseragaman satuan ukuran, kejelasan penulisan untuk menghindari kesalahan.

b. *Coding*

Mengelompokkan data dengan tujuan mengumpulkan data-data yang disajikan kelompok sesuai karakteristik tertentu. Setiap jawaban dari responden akan diberikan kode sebelum data di masukan ke software komputer untuk pengolahan lebih lanjut.

1) Status gizi

Setelah diperoleh hasil pengukuran status gizi, maka :

- a) Status gizi kurus: 1
- b) Status gizi Normal: 2
- c) Status gizi berlebihan/gemuk: 3
- d) Status gizi obesitas: 4

2) Siklus Menstruasi

Setelah diperoleh hasil siklus menstruasi, maka :

- a) Normal siklus menstruasi: 1
- b) Tidak normal siklus menstruasi: 2

c. *Processing*

Setelah data dikodekan, selanjutnya perlu memasukan atau mengelolah data hasil pengukuran status gizi dan siklus menstruasi melalui proses pengkodean ke dalam program komputer pengolah data statistik.

d. *Cleaning*

Periksa kembali data yang sudah diolah dan pastikan tidak ada data yang hilang atau missing data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel tunggal, table silang dan salah satu program computer. Penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan ciri dari masing-masing variable penelitian. Bentuk analisis deskripsi pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabelnya (Notoatmodjo, 2018).

$$p = \frac{n}{f} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase yang dicari

f = Frekuensi sampel

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariate

Analisis statistik dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *uji chi square*. Analisis korelasi *uji chi square* digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersekala nominal atau ordinal. (Sugiyono,2018). Adapun rumus *uji chi square* digunakan yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

\sum = Jumlah

x^2 = Nilai chi square

fo = Nilai observasi

fe = Nilai diharapkan

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

Tahap-tahap persiapan yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu membuat proposal dengan tahap:

- a. Penentuan ada fenomena/masalah yang sedang trend dijadikan judul penelitian
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing tentang judul yang telah diajukan
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk langkah-langkah selanjutnya dalam penyusunan proposal
- e. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan penelitian di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- f. Peneliti datang ke SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan membawa surat izin dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta untuk meminta persetujuan dan surat predisposisi, yang akan diberikan ke PDM atau Pusat Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, untuk dibuatkan surat perizinan melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- g. Peneliti mengambil surat perizinan penelitian dari PDM dan diantarkan ke SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- h. Setelah disetujui oleh PDM dan Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- i. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- j. Menyiapkan presentasi proposal penelitian.
- k. Melakukan perbaikan proposal
- l. Mengurus surat *Ethical Clearance*
- m. Setelah surat EC selesai, selanjutnya mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

- n. Peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SMA, lalu penelitian dibantu dengan ibu humas dan ibu perawat di UKS SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, mengumpulkan responden dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan serta meminta nomor ketua kelas masing-masing pada kelas X untuk mengkoordinasi siswi untuk menjadi responden penelitian.
 - o. Peneliti membuat grup *whatsapp* untuk anggota responden.
 - p. Peneliti meminta jadwal kepada humas untuk melakukan penelitian, humas memberikan jadwal pada tanggal 23 mei 2023.
2. Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti ke lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
 - b. Persiapan dan pengecekan alat
 - c. Alat sudah siap, selanjutnya responden dari kelas X dipanggil yang dibantu oleh ibu perawat di UKS
 - d. Responen yang dipanggil diarahkan oleh perawat untuk berkumpul di UKS, dilakukan pengukuran BB dan TB serta dilakukan wawancara
 - e. Responen datang, peneliti memberikan *informed consent* sebelum dilakukan pengambilan data.
 - f. Melakukan pengambilan data pengukuran BB dan TB yang dibantu oleh pihak UKS
 - g. Penelitian telah dilakukan pada seluruh siswi kelas X yang berjumlah 68 orang mengikuti pengukuran IMT dan dilakukan wawancara sampai selesai.
3. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya dilakukan rekapitulasi dan pengolahan data yang meliputi tahap *editing*, *coding*, dan *Processing* selanjutnya dilakukan analisis data terhadap data yang diperoleh. Menganalisis data univariat untuk mengetahui karakteristik dengan menggunakan frekuensi, data bivariat yaitu IMT dengan siklus menstruasi menggunakan *uji chi square* dan *crosstab* unuk

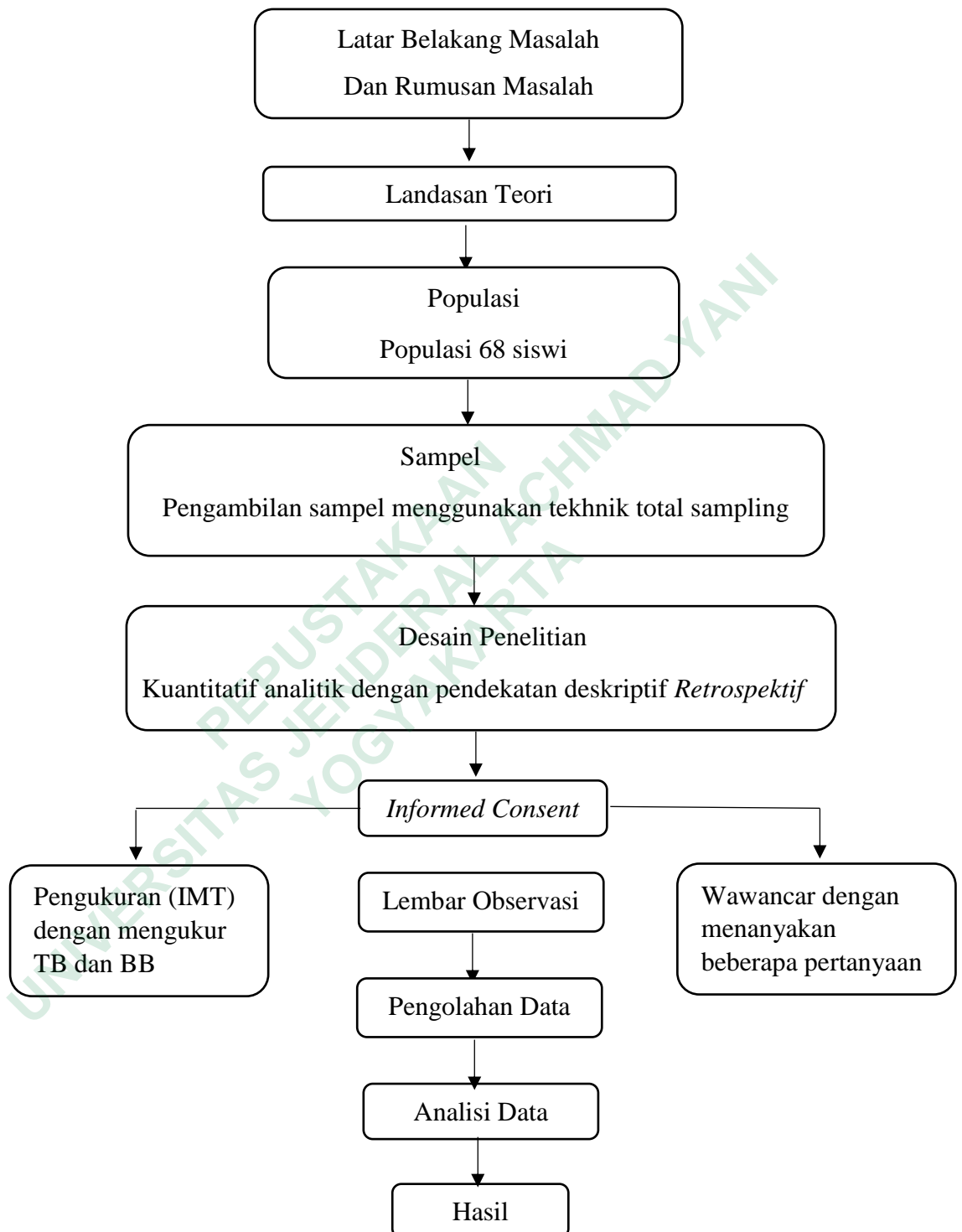
mengentahui hubungan kedua variabel dan keeratan hubungan yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian meliputi :

- a. Menyajikan hasil penelitian ke dalam bentuk Skripsi
- b. Bimbingan dengan dosen pembimbing Skripsi untuk diperiksa dan disetujui oleh pembimbing.
- c. Melakukan ujian Skripsi dan persetujuan Skripsi
- d. Melaporkan hasil Skripsi pada dosen pembimbing, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAGAN PENELITIAN**Gambar 3.3 Bagan Penelitian**

J. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2018), peneliti menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian. Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/78/KEPK/IV/2023. Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberitahu tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh serta dampak-dampak yang terjadi pada subjek. Setelah memberitahu hal tersebut peneliti memberikan lembar informed consent bagi subjek yang bersedia maka harus menandatangani dan lanjut ke proses penelitian, jika subjek menolak maka peneliti harus menghargai hak subjek dan tidak akan dilakukan penelitian pada subjek tersebut, sehingga tidak ada pemaksaan untuk menghargai proses penelitian.

2. Memiliki Prinsip Berbuat Baik

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan dari setiap komponen yang akan dilakukan seperti prosedur pengukuran BB dan TB setelah itu, hasil pengukuran dihitung untuk mengetahui klasifikasi IMT subjek, selanjutnya melaksanakan wawancara sesuai prosedur, agar bisa mendapatkan hasil yang sesuai dan dapat bermanfaat bagi subjek dan peneliti.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti saat pengambilan data subjek harus menjaga privasi dan peneliti wajib menghormati privasi subjek penelitian. Peneliti juga menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi data status gizi dan data siklus menstruasi maupun masalah responden lainnya

dalam data tersebut. Informasi data yang didapatkan peneliti dijamin kerahasiaannya. Etik penelitian bertujuan menjamin kerahasiaannya, data responden yang telah diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. Keadilan dalam Penelitian

Prinsip adil mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan selama penelitian yaitu dengan seadil-adilnya. Prinsip ini yaitu memperlakukan subjek dengan adil sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Berlaku adil atau menyertakan semua perlakuan saat dilakukan pemeriksaan IMT dengan wawancara dengan cara yang baik dan layak pada setiap responden. Dan dalam penelitian ini seluruh responden yang ikut serta dalam penelitian siberikan *reward* atau kompensasi yang sama.